

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN TRAGEDI KANJURUHAN DI MEDIA PEMBERITAAN ONLINE (Studi Analisis Framing William A. Gamson)



Oleh:

Rayhan Bima Sakti (192022000197)

Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Tahun, 2023

Pendahuluan

- **Stadion Kanjuruhan** sudah berdiri sejak 1997 dan baru diresmikan pada tahun 2004 oleh Presiden ke-5 Indonesia yaitu Ibu Megawati Soekarnoputri pada saat itu
- **Tagedi Kanjuruhan** sendiri adalah sebuah tragedy naas yang terjadi pada tanggal 1 oktober 2022 pasca pertandingan laga sepak bola antara Arema dan Persebaya yang merupakan rival abadi di Indonesia
- **Tagedi Kanjuruhan** Merupakan lonjakan besar korban jiwa akibat pertandingan sepak bola dari tahun 1994 sampai 2018
- **Isi media** adalah hasil para pekerja media mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya. (Hasyim 2017) Pemeritaan dari meida berita online di Indonesia memberikan banyak sudut pandang/*point ov view (POV)* dengan penceritaan kembali (*story telling*) sebagai kemasan mereka agar menarik minat bacac

Tujuan Penelitian

- ❑ Untuk mengetahui Bingkai yang dibuat oleh beberapa stasiun berita yang mengangkat berita tentang kejadian Tragedi Kanuruhan
- ❑ *Sebagai bahan dan dasar evaluasi kedepanya untuk instansi terkait*

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, dan menggunakan ajaran teori Analisis Framing dari William A. Gamson dengan beberapa alat/perangkat framing antara lain Frame Central,

- Frame Central adalah sebuah ide/pemikiran yang digunakan media berita dalam memberikan arti dalam sebuah isu
- .Perangkat Framing, Perangkat Framing adalah hal-hal yang berhubungan dengan Frame Central bisa berupa teks dalam berita, kutipan, gambar (foto, maupun video).
- Perangkat Penalaran, Perangkat Penalaran berisi analisa kohesi dan koherensi teks dalam berita dengan Frame Central.

yang dikemas dengan bentuk tabel pada akhir penelitian, peneliti akan mencoba mencari benang merah dari runtutan pemberitaan dari Tragedi Kanjuruhan.

Hasil

NO	Judul Pemberitaan	Media	Hasil Analisis Framing
1	Polisi Minta Pelaku Perusakan Hingga Aksi Anarkis di Stadion Kanjuruhan Malang Menyerahkan Diri (berita nomor 1)	Tribunnews.com	Berita yang dibawakan oleh Tribunnews.com ini menjabarkan tentang pihak kepolisian sedang gencar-gencarnya mencari pelaku sekaligus tersangka yang ada dalam kerumunan suporter dengan indikasi dan kata kunci, perusuh, perusak fasilitas stadion kanjuruhan, provokator.
2	Abdul Haris Panpel Arema: Disanksi Komdis PSSI, Kini Tersangka Kanjuruhan (berita nomor 4)	Detik.com	Tidak jauh berbeda dengan berita pertama, yaitu masih tentang pencarian pelaku, tersangka, penyebab terjadinya Tragedi Kanjuruhan tetapi yang membedakan pihak kepolisian sekarang menjamah pihak manajemen dan penyelenggara menyebabkan 10 orang tersangka dari pihak penyelenggara ikut terseret sebagai tersangka penyebab terjadinya Tragedi Kanjuruhan. Berita 1 dan 2 masih seputar polisi sedang gencar-gencarnya mencari pelaku/tersangka penyebab terjadinya Tragedi Kanjuruhan
3	Racun Berbahaya di Balik Wajah Biru Kehitaman Korban Tragedi Kanjuruhan (berita nomor 9)	Detiksport.com	Berita ketiga datang dari Detiksport.com yang meliput tentang kandungan gas air mata yang dipakai pada saat Tragedi Kanjuruhan yang disebut 'Racun' karena tidak hanya menyebabkan sesak nafas dan iritasi mata, tetapi juga menyebabkan kerusakan organ pada sang korban/penghirup gas air mata.

Hasil

4	Ratusan Aremania Datangi Kejari Batu, Ini Tuntutan Mereka (berita nomor 4)	JatimNow.com	Berita keempat datang dari JatimNow.com meliput mengenai demo #USUTTUNTUAS yang diselenggarakan oleh seluruh Aremania malang untuk menuntut pengembalian berkas untuk diperbarui, agar semua pelaku sekaligus tersangka dari Tragedi Kanjuruhan dapat tertangkap secara keseluruhan dari mulai oknum perusak dari suporter, maupun kesalahan dari penyelenggara kegiatan.
5	Mahfud: Komnas HAM Umumkan Hasil Penyelidikan Kanjuruhan Besok (berita nomor 6)	CNNIndonesia.com	Berita kelima datang dari CNNIndonesia.com yang meliput hasil dari Demo Aremania 2 hari berturut-turut akhirnya memberikan hasil, Mahfud M.D selaku Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, Keamanan Negara Indonesia, memeberikan pernyataan kepada media bahwasannya Komnas HAM akan memberikan hasil penyidiknya besok tanggal 2 November 2022, dalam pemberitaan kali ini bingkai masih berfokus pada pencarian tersangka dari kejadian Tragedi Kanjuruhan kali ini berfokus lagi pada sang pihak penyelenggara.
6	Satu Bulan Tragedi Kanjuruhan (berita nomor 9)	Serikat.news	Berita terakhir datang dari serikat.news yang membawakan judul “Satu Bulan Tragedi Kanjuruhan” pemberitaan kali ini memberikan sudut pandang pada struktural PSSI, banyak petinggi PSSI yang keluar dari jabatannya, meninggalkan PSSI dengan kekosongan beberapa sector/bidang penting. TGIF atau Tim Gabungan Independen Pencari Fakta memeberikan saran kepada PSSI untuk mengadakan KLB atau Kongres Luar Biasa untuk mengisi kekosongan.

Pembahasan

Setelah melihat tabel diatas, peneliti telah menemukan benang merah dari analisis framing dari 6 perwakilan pemberitaan yang ada dalam penelitian ini. Dari riset 1 dan 2, dari tanggal 1 Oktober sampai 1 November dapat dilihat benang merah yang ada dalam penelitian ini adalah dalam kurun waktu 1 bulan setelah kanjuruhan pihak kepolisian dan pihak berwajib sedang gencar-gencarnya mencari pelaku, tersangka penyebab terjadinya Tragedi Kanjuruhan yang menewaskah hingga 132 orang yang ada pada saat itu, tidak hanya dari pihak penonton/suporter yang disusur oleh kepolisian seperti pada berita 1, dari pihak penyelenggara juga dilibatkan sebagai tersangka oleh kepolisian karena terbukti kurang kompeten dan kurang memperhatikan seluk beluk antisipasi keamanan dan penanggulangan bencana pada saat itu, ada juga yang membeberkan tentang gas air mata yang digunakan pada saat Tragedi Kanjuruhan termasuk pemicu dari terjadinya Tragedi naas ini karena menimbulkan kepanikan dari semua pihak.

Temuan Penting Penelitian

- Adanya TGIPF (Tim Gabungan Independen Pencari Fakta)

Dalam salah satu berita TGIPF adalah organisasi yang bertugas mencari fakta-fakta yang ada di lapangan sebagai bahan acuan pihak berwajib untuk meneruskan skema penyelidikan lebih lanjut

TGIPF juga adalah organisasi yang mendukung PSSI untuk melakukan KLB (Kongres Luar Biasa) untuk mengisi kekosongan jabatan karena banyak pengurus PSSI yang keluar setelah terjadinya Tragedi Kanjuruhan 1 oktober silam.

Kesimpulan

Setelah Tragedi Kanjuruhan terjadi tepatnya pada tanggal 1 Oktober malam hari hampir semua media pemberitaan menerbitkan Pemberitaan yang memberikan bingkai bahwa pihak kepolisian beserta jajarannya sedang gencar-gencarnya mencari tersangka sekaligus pelaku pemicu dari Tragedi Kanjuruhan, pihak kepolisian tidak hanya menyusur provokator dari pihak suporter saja, tetapi kepolisian juga melakukan penyidikan terkait persiapan sebelum acara berlangsung yang berarti pihak kepolisian juga mencari tersangka/pelaku di pihak panitia pelaksana, ada juga pemberitaan yang menyorot bagaimana berbahayanya gas air mata yang digunakan sebagai upaya preventif Tragedi Kanjuruhan sebagai salah satu faktor penyebab kepanikan yang berujung kepada bencana yang menewaskan sekitar 132 orang.

Daftar Pustaka

JURNAL

Abdun Ikhwah. 2020. “Tindakan Kekerasan Suporter Sepak Bola Dalam Perspektif Sosiologi Olahraga.” *Jurnal Penjaskesrek* 7(2): 2. <https://ejournal.bbg.ac.id/penjaskesrek/article/view/1113>.

Butsi, Febry Ichwan. 2019. “Mengenal Analisis Framing : Tinjauan Sejarah Dan Metodologi.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique* 1(2): 52.

Effendy, Meydian, and Endang Sri Indrawati. 2020. “Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Agresif Pada Suporter Sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang.” *Jurnal EMPATI* 7(3): 974–84.

Fadiyah, Dina. 2014. “Analisis Framing Pemberitaan Ahok vs Lulung Dalam Konflik Penertiban PKL Di Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat Dalam Media Online Detik.Com.” *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial* 2(3): 169–76.

Gamson, W.A. & Modigliani, A (1989). *Media Discourse And Public Opinion On Nuclear Power: a Constructionist Approach*. American Journal of Sociology. Ms: 321-323

Hasyim, Nanang Mizwar. 2017. “KONSTRUKSI CITRA MASKULINITAS CALON PRESIDEN (Study Analisis Framing Model Gamson Dan Modigliani Pada Pemberitaan Koran Harian Kompas Dan Jawa Pos Edisi Juni 2014).” *Profetik: Jurnal Komunikasi* 9(1).

Laras Astuti, Heri Purwanto. 2021. “PENANGGULANGAN ANARKISME SUPORTER MELALUI KEBIJAKAN HUKUM PIDANA (STUDI KASUS PERSIB BANDUNG DAN PERSIJA JAKARTA).” *Jurnal Bina Mulia Hukum* 5.

Mutiara, Dwi, and Eriyanto Eriyanto. 2020. “Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan Pada Orientasi Pengenalan Kampus.” *Jurnal Komunikasi Global* 9(1): 118.

P, Eka Yudha, Abraham Putra, and Retno Wahyu Larasati. 2021. “Analisis Framing Pemberitaan Media Online Tribunjogja.Com Dan Detik.Com (Kasus Suap Taufik Hidayat Dan Eks Menpora).” *Jurnal Audience* 4(01): 130.

Winurini, Sulis. 2022. “Psikologi Massa Dalam Tragedi Kanjuruhan.” *BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT* 15(20): 1.

Yanas, Rifa. 2020. “Analisis Framing Pemberitaan Debat Kandidat Calon Presiden Tahun 2019 Di Koran Harian Padang Ekspres.” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5(1): 2.

SITUS

1. Igman Ibrahim, (8 oktober 2022), Polisi Minta Pelaku Perusakan Hingga Aksi Anarkis di Stadion Kanjuruhan Malang Menyerahkan Diri, <https://www.tribunnews.com/regional/2022/10/08/polisi-minta-pelaku-perusakan-hingga-aksi-anarkis-di-stadion-kanjuruhan-malang-menyerahkan-diri>

Haris Fadhil, (8 Oktober 2022), Abdul Haris Panpel Arema: Disanksi Komdis PSSI, Kini Tersangka Kanjuruhan, <https://news.detik.com/berita/d-6334183/abdul-haris-panpel-arema-disanksi-komdis-pssi-kini-tersangka-kanjuruhan>

Tim DetikX, (11 Oktober 2022), Racun Berbahaya di Balik Wajah Biru Kehitaman Korban Tragedi Kanjuruhan, <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-6342322/racun-berbahaya-di-balik-wajah-biru-kehitaman-korban-tragedi-kanjuruhan>

Jatim Now, (1 November 2022), Ratusan Aremania Datangi Kejari Batu, Ini Tuntutan Mereka, <https://kumparan.com/jatim-now/ratusan-aremania-datangi-kejari-batu-ini-tuntutan-mereka-1zABSTKKe26/2>

CNN Indonesia, (1 November 2022), Mahfud: Komnas HAM Umumkan Hasil Penyelidikan Kanjuruhan Besok, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221101133210-12-868005/mahfud-komnas-ham-umumkan-hasil-penyelidikan-kanjuruhan-besok>

Ignatius Indro, (1 November 2022), Satu Bulan Tragedi Kanjuruhan, <https://serikatnews.com/satu-bulan-tragedi-kanjuruhan/>

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH